

# **MAKNA SIMBOL RERUPA SENGKALAN**

## **RELIEF CANDI SUKUH**

**LAPORAN AKHIR**

**PENELITIAN PUSTAKA**



**Oleh:**

**Drs. Achmad Syafi'i, M.Sn.**

NIP. 19570527 198503 1002

Dibiayai DIPA ISI Surakarta Nomor: SP DIPA-023.17.2.677542/2020

Tanggal 27 Desember 2019

Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Dosen Pemula

Tahun Anggaran 2020

Nomor: 6757/IT6.1/LT/2020 tanggal 11 Juni 2020

**INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA**

**NOVEMBER 2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian Pustaka : Makna Simbol Rerupa Sengkalan Relief  
Candi Sukung

Peneliti

a. Nama Lengkap : Drs. Achmad Sjafi'i, M.Sn.

b. NIP : 19570527 198503 1002

c. Jabatan Fungsional : Lektor / III/c

d. Jabatan Struktural :

e. Fakultas/Jurusan : Seni Rupa dan Desain / TVF

f. Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

g. Alamat Institusi : Ki Hadjar Dewantara no. 19,  
Surakarta.

h. Telp/Faks/Email : [0271-647658/direct@isi-ska.co.id](mailto:0271-647658/direct@isi-ska.co.id)

Lama Penelitian : Enam (6) Bulan

Pembiayaan : Rp 7.000.000,-  
(Tujuh Juta Rupiah)

Surakarta, 10 November 2020

Mengetahui,  
Dekan FSRD ISI Surakarta

**Joko Budiwiyanto, S.Sn., M.A.**  
NIP. 19720708 200312 1001

Peneliti,

**Drs. Achmad Sjafi'i, M.Sn.**  
NIP. 19570527 198503 1002

Menyetujui  
Ketua LP2MP3M ISI Surakarta



**Dr. Slamet, M.Hum.**  
NIP. 19670527 199303 1002

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas makna simbol *sengkalan* relief candi Suku yang berada di Ngargoyoso, Karanganyar, Jawa Tengah. Penelitian menitikberatkan pada permasalahan penafsiran makna simbol relief *sengkalan* candi Suku dalam perspektif kebudayaan melalui teori hermeneutika Clifford Geertz, bahwa simbol adalah tanda khusus yang bersifat manasuka (arbitrer) atau tidak sama dengan yang ditandai dan hanya bisa dimengerti dalam konteks yang ditafsirkan oleh kebudayaan itu sendiri, atau bersifat *cultural specific*. Lebih lanjut penelitian ini mengulas makna kehadiran dan visualisasi *sengkalan* relief candi Suku yang dianggap peninggalan terakhir kerajaan Majapahit. Sehingga tujuan penelitian lebih mengulik kehadiran serta makna relief *sengkalan* di candi Suku sebagai bagian sistem tanda dalam budaya Jawa. Sekaligus sebagai upaya pelestarian nilai tradisi mengenai *pralambang* berupa *sengkalan* yang seringkali dipakai manusia Jawa dalam relief candi, dalam konteks ini adalah candi Suku agar dapat dipahami manusia Jawa kini sebagai cara memahami diri, hidup dan kehidupan sebagai bagian dari budaya ‘Timur’. Pembuatan *sengkalan* relief candi Suku dimungkinkan mengungkap kejadian atau peristiwa di akhir masa kejayaan Majapahit, yang mungkin luput dari rekam jejak sejarah kerajaan Majapahit yang selama ini terpahami.

**Kata kunci :** Candi Suku, Makna, Relief, *Sengkalan*

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Luaran .....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Pustaka .....	7
B. Landasan Teori .....	9
BAB III. METODE PENELITIAN.....	15
BAB IV. PEMBAHASAN .....	20
A. Keberadaan Candi Suku .....	20
B. Symbolisme Rerupa Sengkalan Candi Suku .....	27
BAB V PENUTUP .....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN – LAMPIRAN .....	40
Lampiran 1. Foto Penelitian.....	40
Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Penelitian Pemula.....	42
Lampiran 2. Biodata Peneliti.....	42

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Skema Model Analisis Interaktif	19
<b>Gambar 2.</b> Gapura Teras Pertama Candi Suku	22
<b>Gambar 3.</b> Pahatan Phalus dan Vagina Gapura Pertama	23
<b>Gambar 4.</b> Gapura Teras Kedua Candi Suku	23
<b>Gambar 5.</b> Relief Sengkalan Memet Gapura Teras Pertama	30
<b>Gambar 6.</b> Pahatan Lingga Yoni Pada Gapura Pertama	32
<b>Gambar 7.</b> Relief <i>Sengkalan memet</i> pada teras kedua candi Suku	33
<b>Gambar 8.</b> Gerbang Teras Kedua Candi Suku	40
<b>Gambar 9.</b> Candi Suku Tampak Depan	40
<b>Gambar 10.</b> Candi Suku Dari Sisi Kiri	41
<b>Gambar 11.</b> Candi Suku Dari sisi Kanan	41

## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Azis Said, *Simbolisme Unsur Visual Rumah Tradisional Toraja dan Perubahan Aplikasinya pada Desain Modern*, Yogyakarta: Ombak, 2004

Agus Aris Munandar, 2004. *Karya Sastra Jawa Kuno yang Diabadikan Pada Relief Candi–Candi Abad ke 13–15 M.* Makara, Sosial Humaniora, Vol. 8, No. 2 Agustus 2004: 54-60

Bagoes Wiryomartono, *Pijar-pijar Penyingkap Rasa, Sebuah Wacana Seni dan Keindahan.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001

Budiono Herusatoto, *Simbolisme dalam Budaya Jawa*, Yogyakarta: PT. Hanindita, 1984

Clifford Geertz, *Tafsir Kebudayaan.* Yogyakarta: Kanisius. 1992

Driyarkara, *Driyarkara dalam Kebudayaan*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius. 1980

Dwi Marianto, *Seni Kritik Seni* (Yogyakarta: Galang Press dan Yayasan Adhikarya untuk Pusat Penelitian Kebudayaan dan Perubahan Sosial, Universitas Gadjah Mada, 2000

Fic, Victor, 2003. *The Tantra.* New Delhi: Abhinav Publications.

Holt, Claire, 2000, *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*, Terj. Prof Dr. R.M. Soedarsono, Bandung: Artiline untuk Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia Jakob Sumardjo. *Estetika Paradoks.* Bandung: Sunan Ambu Press. 2006

Josef Prijotomo, *Ideas and Form of Javanese Architecture*, Yogyakarta: Gadjah Mada University, 1988

Kertonegoro, Kanjeng Madi. 2010. *Bungai Rampai Kisah Pewayangan Mahabharata*. Bali: Daya Putih Fondation.

Koentjoroningrat, *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT. Gramedia, 1997

Langer, Suzanne K., *Problematika Seni*, Terjemahan F.X. Widiyanto, Bandung: Sunan Ambu Press, 2006

Norman K. Denzin dan Yvonna S.L. *Handbook of Qualitative Research*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Miles Matthew dan Michael A. Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta. Universitas Indonesia. 1992

Purwadi. 2007. *Filsafat Jawa dan Kearifan Lokal*. Yogyakarta: Panji Pustaka.

Rader, Melvin. Terj. Yustiono, *Art Modern Book of Esthetic*. Bandung: Perpustakaan FSDR ITB. 1986

Riboet Darnosutopo, *Peninggalan-peninggalan Kebudayaan di Lereng Barat Gunung Lawu*, Yogyakarta : PPPT UGM, 1976

Soedarso Sp., *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1987.

Soetarno. 1995. *Wayang Kulit Jawa*. Surakarta: CV. Cendrawasih.

Spradley, James P. , *Metode Etnografi*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012

Supratikno Rahardjo. 2011. *Peradaban Jawa (Dari Mataram Kuno sampai Majapahit Akhir)*. Jakarta: Komunitas Bambu

Suwardi Endraswara. *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Idiologi, Epistemologi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widya, 2006.

Tjetjep Rohendi Rohidi, “Ekspresi Seni Orang Miskin”, Disertasi Doktor Antropologi Universitas Indonesia Jakarta, 1993

Wiyoso Yudoseputro, *Jejak-jejak Tradisi Bahasa Rupa Indonesia Lama*, Jakarta: Yayasan Seni Visual Indonesia, 2008

#### NARASUMBER

Aryo Sunaryo, 74 Tahun, Pakar Sengkalan dan praktisi seni rupa Nusantara  
Sucipto, 68 Tahun, Juru Kunci Cani Sukung

#### INTERNET

Iswara N Raditya, “Mengapa Negara Majapahit Bubar”,  
<http://tirto.id/mengapanegaramajapahitbubar> , diakses 28 Juli 2020 jam  
19.45 WIB



## LAMPIRAN



**Gambar 8.** Gerbang Teras Lantai Kedua Candi Sukuh

(Foto : Wisnu Adisukma)



**Gambar 9.** Candi Sukuh Tampak Depan

(Foto : Wisnu Adisukma)



**Gambar 10.** Candi Suku Sisi Kiri  
(Foto : Wisnu Adisukma)



**Gambar 11.** Candi Suku Sisi Kanan  
(Foto Wisnu Adisukma)